

EFEKTIVITAS METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI KISAH NABI MUHAMMAD SAW DI SDN 77/III MUKAI TINGGI

Felsy Ulsy¹, Nosi Qadariah², Hadi Candra³, Albertos Damni⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Kerinci

¹ulsyfelsy@gmail.com, ²ns.qadariah@gmail.com, ³hdcandra73@gmail.com,

⁴damnialbertos@gmail.com

ABSTRACT

Low student learning motivation in the Islamic Religious Education (PAI) subject—specifically regarding the topic of the Life of Prophet Muhammad (PBUH)—poses a challenge that can hinder student engagement and the achievement of learning objectives. Therefore, it is necessary to implement teaching methods capable of creating an active, interactive, and enjoyable learning atmosphere. This study aims to analyze the effectiveness of the Snowball Throwing method on the learning motivation of fourth-grade students at SDN 77/III Mukai Tinggi. The study employed a quantitative approach using an experimental method and a pretest-posttest control group design. The sample consisted of 28 students, comprising 13 students in the control group and 15 students in the experimental group. Data were collected through learning motivation questionnaires and observations, then analyzed using validity tests, homogeneity tests, and the Independent Sample t-test. The results indicate a significant difference between the experimental and control groups, with a Sig. (2-tailed) value of 0.001 ($p < 0.05$). The mean learning motivation score in the experimental group (83.53) was higher than that of the control group (67.38). Increased motivation was evidenced by greater student engagement in discussions, asking and answering questions, and collaboration during the learning process. Thus, the Snowball Throwing method proved effective in enhancing student learning motivation in Islamic Religious Education lessons covering the Life of Prophet Muhammad (PBUH) and can serve as an innovative alternative teaching strategy in primary schools.

Keywords: *Snowball Throwing method, learning motivation, Islamic Religious Education, Primary School.*

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi Kisah Nabi Muhammad SAW, menjadi tantangan yang dapat menghambat keterlibatan siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas metode *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa

kelas IV SDN 77/III Mukai Tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang terdiri atas 13 siswa pada kelas kontrol dan 15 siswa pada kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, homogenitas, dan Independent Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen (83,53) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (67,38). Peningkatan motivasi terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, serta bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, metode *Snowball Throwing* terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Nabi Muhammad SAW dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode *Snowball Throwing*, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh sejauh mana siswa memiliki motivasi untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif bertanya, berpartisipasi dalam diskusi, serta menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar sering kali menyebabkan siswa pasif, kurang antusias, dan sulit mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas proses maupun

hasil pembelajaran (Ruslandi et al., 2025).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan melahirkan insan kamil, yaitu manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta mampu berperan sebagai individu, anggota keluarga, warga negara, dan warga dunia (Fadilah & Saifulah, 2025; Huda, 2022; Siregar & Hasibuan, 2024). Tujuan tersebut sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, sosial, dan emosional, sebagaimana di

amanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Kia. & Murniart., 2020). Dalam konteks ini, proses pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, nilai, dan karakter peserta didik. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, di perlukan kondisi belajar yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, salah satunya melalui penguatan motivasi belajar (Yusra et al. 2025).

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Motivasi berfungsi sebagai pendorong internal yang menumbuhkan semangat, arah, dan ketekunan dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan keaktifan, antusiasme, dan keinginan kuat dalam memahami materi pembelajaran. Education et al. (2021) menegaskan bahwa motivasi belajar berperan dalam menentukan intensitas dan kualitas keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan landasan utama yang menjelaskan dorongan psikologis dan

faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang (Silangen et al., 2025), untuk mencapai tujuan belajar (Tabroni & Guswita, 2025), minat dan motivasi belajar dalam proses pendidikan (Wafa & Darmawan 2025). Motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan hasil belajar peserta didik (Fernando et al., 2024), suatu keadaan yang terdapat pada seorang individu (Rahman, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Fernando, Andriani, & Syam (2024) yang mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik siswa. Motivasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan keceriaan, gairah belajar, dan motivasi siswa melalui aktivitas permainan tanya-jawab yang menyenangkan (Damayanti et al., 2023; Kahar et al., 2025; Mariam et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 77/III Mukai Tinggi, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi kisah Nabi Muhammad SAW, masih tergolong rendah. Kondisi ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan,

rendahnya perhatian selama pembelajaran berlangsung, serta minimnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelas. Sebagian siswa tampak pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga interaksi belajar cenderung bersifat satu arah (Education et al., 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan siswa secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku. Motivasi belajar siswa sering ditandai dengan sikap pasif, kurang antusias, dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, temuan ini menjadi dasar penting perlunya upaya pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI (Lodewijk & ST 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk membangun motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Metode *Snowball Throwing* dipandang sebagai alternatif yang tepat karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif,

komunikatif, dan menyenangkan. Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI serta mampu memahami dan meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Muhammad SAW secara lebih bermakna (Mashuri, Fauzi, & Mufidah 2024).

Metode *Snowball Throwing* adalah salah satu metode dalam model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang menggunakan kegiatan “melempar bola salju” berupa gulungan kertas berisi pertanyaan untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi belajar siswa (Nurwakiah et al., 2023; Qowi, 2021; Surani et al., 2022). Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk menerima informasi secara cepat serta menyampaikan kembali pesan tersebut kepada teman dalam kelompoknya (Agustin & Gumala 2025). Dalam metode ini, pembelajaran diawali dengan pembentukan kelompok (Zaein, Wijoyo, & Hariyanti 2025). Guru menjelaskan materi kepada ketua kelompok (Amanda et al., 2025), lalu ketua menyampaikan kembali kepada anggota (Azza, 2025). Setelah itu tiap

siswa menulis satu pertanyaan terkait materi pada secarik kertas (Stefani Malau & Halimatussakdiah 2025), membentuknya seperti bola (Hidayati et al., 2025; Samuel et al., 2025) dan melemparkannya ke teman lain (Sari, 2024). Siswa yang menerima bola wajib membuka dan menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian (Lantansya & Rofi'ah 2023; Surani, Bahtiar, & Assegaf 2022; Qowi 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Lisnawati, Angelina, Erika (2025) membuktikan bahwa penerapan metode ini pada pembelajaran PAI di kelas X SMK secara signifikan meningkatkan motivasi belajar, yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, antusiasme, dan partisipasi siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan (Nurkhaeriyah & Ismayanti, 2019). Penelitian ini sejalan dengan Falah et al. (2023) di SDI Daruttaqwa yang menunjukkan peningkatan kualitas belajar dan motivasi siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Selain pada PAI

Nurkhaeriyah & Ismayanti (2019) menemukan pengaruh signifikan *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD pada mata pelajaran IPA, sementara Faizah (2022) melaporkan peningkatan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik matematika di kelas I SD. Astutik, Hariani, & Muzammil (2021) juga menunjukkan efektivitas metode ini pada mata pelajaran IPS, serta sejumlah studi lain yang mengungkap kontribusi *Snowball Throwing* terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi matematika. Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa *Snowball Throwing* berpotensi kuat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode ini pada pembelajaran PAI materi kisah Nabi Muhammad SAW di Sekolah Dasar, sehingga penelitian ini memiliki kontribusi penting untuk memperluas kajian ilmiah dan praktik pembelajaran inovatif dalam konteks PAI.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan cara penyajian materi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dengan melakukan percobaan secara langsung untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Dalam prosesnya, siswa melakukan percobaan, mengamati jalannya kegiatan, mencatat serta menyusun hasil pengamatan, kemudian mempresentasikannya di depan kelas untuk didiskusikan dan dievaluasi oleh guru (Arib et al., 2024). Dalam konteks penelitian pendidikan, eksperimen membantu menguji efektivitas perlakuan terhadap hasil belajar siswa dengan desain kontrol dan randomisas (Stefani Malau & Halimatussakdiah, 2025).

2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 77/III Mukai Tinggi pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 dengan melibatkan

seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang, terdiri atas kelas IV A sebanyak 13 siswa dan kelas IV B sebanyak 15 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini relatif kecil dibandingkan dengan penelitian eksperimen pada umumnya yang sering melibatkan jumlah peserta yang lebih besar. Meskipun demikian, penggunaan seluruh populasi kelas memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi nyata pembelajaran di sekolah serta memungkinkan peneliti mengamati perubahan motivasi belajar setiap siswa secara lebih mendalam. Pemilihan kedua kelas tersebut juga didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi kisah Nabi Muhammad SAW, masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 77/III Mukai Tinggi pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang, terdiri atas kelas IV A sebanyak 13 siswa dan kelas IV B sebanyak 15 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini relatif kecil dibandingkan dengan penelitian eksperimen pada umumnya yang sering melibatkan jumlah peserta yang lebih besar. Meskipun demikian, penggunaan seluruh populasi kelas memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi nyata pembelajaran di sekolah serta memungkinkan peneliti mengamati perubahan motivasi belajar setiap siswa secara lebih mendalam. Pemilihan kedua kelas tersebut juga didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi kisah Nabi Muhammad SAW, masih tergolong rendah. Kondisi

tersebut menjadi dasar perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Komponen	Keterangan
Pendekatan Penelitian	Kuantitatif
Jenis Penelitian	Eksperimen
Desain Penelitian	<i>Pretest-posttest control group design</i>
Lokasi Penelitian	SDN 77/III Mukai Tinggi, Kecamatan Mukai Tinggi, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi
Waktu Penelitian	Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 (Maret–Mei 2026)
Subjek Penelitian	Seluruh siswa kelas IV SDN 77/III Mukai Tinggi yang berjumlah 28 siswa
Variabel Bebas (X)	Metode <i>Snowball Throwing</i>
Variabel Terikat (Y)	Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Nabi Muhammad SAW
Instrumen Penelitian	Angket motivasi belajar menggunakan skala Likert 4 poin dan lembar observasi
Uji Instrumen	Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan kriteria koefisien $\geq 0,70$

4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas tiga tahap. Pertama, tahap persiapan, yang mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis metode *Snowball Throwing*, penyusunan instrumen penelitian, serta pelaksanaan pretest untuk mengukur motivasi belajar awal siswa. Kedua, tahap pelaksanaan, yaitu penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI materi kisah Nabi Muhammad SAW selama beberapa pertemuan sesuai RPP yang telah disusun. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *Snowball Throwing* adalah: (1) guru menyampaikan materi pengantar; (2) siswa dibagi dalam kelompok kecil beranggotakan 3–5 orang; (3) ketua kelompok menerima penjelasan materi dari guru lalu menyampaikannya kepada anggota; (4) setiap siswa menuliskan satu pertanyaan pada selembar kertas, kemudian

menggulungnya menyerupai bola salju; (5) bola salju dilempar antarkelompok selama beberapa detik; (6) setiap siswa menjawab pertanyaan yang diterima; (7) guru memberikan evaluasi dan umpan balik. Ketiga, tahap akhir, yaitu pelaksanaan posttest untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah perlakuan, serta pengumpulan dan analisis data.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket motivasi belajar dan lembar observasi. Sebelum digunakan, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket motivasi belajar disusun berdasarkan beberapa indikator motivasi belajar, yaitu:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil yang terdiri dari butir pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 4. 2.
- 2) Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar terdiri dari butir

pernyataan nomor 5, 6, 7, dan 8.

- 3) Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan terdiri dari butir pernyataan nomor 9, 10, 11, dan 12.
- 4) Indikator adanya penghargaan dalam belajar terdiri dari butir pernyataan nomor 13, 14, 15, dan 16.
- 5) Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar terdiri dari butir pernyataan nomor 17, 18, 19, dan 20.
- 6) Selanjutnya indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif terdiri dari butir pernyataan nomor 21, 22, 23, dan 24.

Dengan demikian, jumlah keseluruhan butir pernyataan dalam angket motivasi belajar adalah sebanyak 24 butir.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik, yaitu angket (kuesioner) dan observasi. Angket motivasi

belajar digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum *pretest* dan setelah *posttest* penerapan metode *Snowball Throwing*. Angket disusun berdasarkan enam indikator motivasi belajar, yaitu: (1) hasrat dan keinginan berhasil; (2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) harapan dan cita-cita masa depan; (4) penghargaan dalam belajar; (5) kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) lingkungan belajar yang kondusif (Education et al., 2021).

Instrumen angket menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Selain itu, observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati perubahan perilaku dan keterlibatan siswa sebagai bentuk motivasi belajar.

7. Teknik Analisis Data

Data motivasi belajar yang diperoleh melalui angket pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata skor, persentase, dan kategori motivasi belajar siswa pada setiap tahap pengukuran. Analisis inferensial menggunakan uji Paired Sample T-Test (uji t berpasangan) untuk menguji perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 orang. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah: jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang

signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Snowball Throwing. Efektivitas metode juga diukur menggunakan perhitungan N-Gain Score untuk mengetahui besar peningkatan motivasi belajar siswa secara proporsional.

No.	Jenis Data	Jumlah
1	Responden pretest	13 siswa
2	Responden posttest	15 siswa
3	Total data yang dianalisis	28 siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Hipotesis (Independent Sample t-Test)

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas 1 dan kelas 2 dengan menggunakan metode Independent Sample t-Test, yaitu uji statistik yang membandingkan rata-rata dua kelompok yang berbeda dan tidak saling berhubungan. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H_0 yang menyatakan tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas 1 dan kelas 2, serta H_a yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas 1 dan kelas 2. Metode ini dipilih karena penelitian melibatkan dua kelompok yang berbeda dan tidak saling mempengaruhi, sehingga independent sample t-test merupakan metode yang paling tepat untuk membandingkan rata-rata hasil belajar kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode Snowball Throwing terhadap motivasi belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Nabi Muhammad SAW di SDN 77/III Mukai Tinggi, diperoleh hasil bahwa metode Snowball Throwing memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan independent sample t-test yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan terhadap 22 item angket motivasi belajar untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan mulai dari X1 sampai dengan X22 memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,374. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat

pengumpulan data penelitian. Validnya seluruh item menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur motivasi belajar siswa sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data kedua kelompok penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok tidak homogen atau memiliki varians yang berbeda. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pada uji independent sample t-test dilakukan dengan menggunakan bagian Equal variances not assumed agar hasil analisis sesuai dengan kondisi data penelitian.

Hasil Uji Independent Sample t-test

Kelas	N	Mean	Sig.	Ket.
Kelas A	13	67,38	0,001	Signifikan
Kelas B	15	83,53	0,001	Signifikan

Berdasarkan tabel hasil uji independent sample t-test di atas diketahui bahwa jumlah responden

pada kelas 1 sebanyak 13 peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 67,38, sedangkan jumlah responden pada kelas 2 sebanyak 15 peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 83,53. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selisih rata-rata antara kedua kelas menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, penggunaan metode Snowball Throwing memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Nabi Muhammad SAW.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, membuat pertanyaan, melempar bola kertas, serta menjawab pertanyaan yang diperoleh dari teman. Aktivitas tersebut menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Metode Snowball Throwing merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan keaktifan siswa melalui kegiatan bertanya dan menjawab secara berkelompok (Astindari et al., 2023). Melalui kegiatan tersebut siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan teman kelompoknya sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Selain itu,

metode Snowball Throwing juga dapat meningkatkan perhatian dan semangat belajar siswa karena proses pembelajaran dilakukan melalui aktivitas permainan edukatif yang menyenangkan (Suciati & Hanik, 2024).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Sakinah yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan motivasi belajar karena siswa bekerja sama dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran bersama (Sakinah et al., 2025). Dengan adanya kerja sama kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan lebih mudah memahami materi pelajaran.

Peningkatan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan indikator motivasi belajar yang meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif. Indikator motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa aspek seperti adanya hasrat untuk

berhasil, dorongan belajar, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang mendukung (Ali, 2023; Makhmuri & Andini, 2020; Uruk, 2021).

1. Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing. Siswa tampak aktif memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi dengan kelompok, serta berusaha menjawab pertanyaan dengan benar.

Peningkatan indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil dipengaruhi oleh kegiatan dalam metode Snowball Throwing yang menuntut siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Pada saat siswa diminta membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari teman, siswa

terdorong untuk memahami materi secara lebih mendalam agar mampu memberikan jawaban yang tepat. Kondisi tersebut membuat siswa memiliki semangat untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Selain itu, metode Snowball Throwing melatih keberanian dan rasa percaya diri siswa. Ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan, siswa merasa mampu dan termotivasi untuk belajar lebih baik lagi. Motivasi belajar akan tumbuh apabila siswa memiliki keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar (Nurhaliza et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran yang aktif dan menyenangkan mampu meningkatkan hasrat siswa untuk berhasil.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode Snowball Throwing dapat meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar.

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif membuat siswa lebih tertarik dan tidak mudah merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung.

2. Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Metode Snowball Throwing mampu meningkatkan dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar. Pada kelas eksperimen siswa terlihat lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dibandingkan kelas kontrol. Siswa juga tampak lebih fokus selama pembelajaran berlangsung.

Peningkatan indikator ini terjadi karena metode Snowball Throwing memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga harus memahami materi agar mampu membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari teman lainnya.

Menurut Wurjanti (2022), dorongan belajar muncul ketika siswa merasa memiliki kebutuhan untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran. Dalam metode Snowball Throwing, siswa memiliki kebutuhan untuk memahami materi agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

Selain itu, suasana belajar yang aktif dan menyenangkan membuat siswa tidak mudah bosan. Pembelajaran yang dilakukan melalui permainan edukatif membuat siswa merasa nyaman dan lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa lebih aktif

dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan teman kelompoknya.

3. Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Peningkatan motivasi belajar siswa juga terlihat pada indikator harapan dan cita-cita masa depan. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol.

Hal tersebut dipengaruhi oleh pengalaman belajar positif yang diperoleh siswa melalui metode Snowball Throwing. Ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dan aktif dalam kegiatan kelompok, siswa merasa lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut menumbuhkan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka mampu memperoleh prestasi belajar yang baik.

Motivasi belajar berkaitan erat dengan harapan siswa untuk mencapai tujuan

tertentu dalam belajar. Melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih yakin terhadap kemampuan dirinya sehingga memiliki semangat untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Fauziah et al., 2017).

Selain itu, materi Kisah Nabi Muhammad SAW mengandung nilai-nilai keteladanan seperti kerja keras, tanggung jawab, disiplin, dan semangat menuntut ilmu. Melalui pembelajaran yang interaktif, siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga termotivasi untuk meneladani sikap Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membentuk harapan dan cita-cita yang lebih baik di masa depan.

4. Penghargaan dalam Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode Snowball Throwing mampu meningkatkan rasa penghargaan siswa dalam belajar. Pada kelas eksperimen siswa memperoleh kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa merasa dihargai dan diperhatikan selama proses belajar berlangsung.

Penghargaan dalam metode Snowball Throwing tidak hanya berupa nilai, tetapi juga berupa pujian, perhatian, dan apresiasi dari guru maupun teman kelompok. Ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar atau aktif dalam diskusi kelompok, siswa merasa bangga dan lebih percaya diri.

Menurut Sojanah & Kencana, (2021), penghargaan dalam belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa dihargai akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan

lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Selain itu, metode Snowball Throwing memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa yang biasanya pasif menjadi lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemberian penghargaan dan kesempatan berpartisipasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

5. Kegiatan Belajar yang Menarik

Metode Snowball Throwing mampu menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran pada kelas eksperimen. Siswa tampak lebih aktif,

bersemangat, dan tidak mudah merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung.

Kegiatan membuat pertanyaan, membentuk bola kertas, melempar pertanyaan, dan menjawab pertanyaan dari teman menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

Pembelajaran yang dilakukan sambil bermain membuat siswa merasa nyaman dan tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Metode Snowball Throwing dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan karena siswa belajar melalui permainan edukatif dan kerja sama kelompok (Pranata, 2023). Pembelajaran yang menarik akan meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa kegiatan belajar yang menarik dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa

terhadap pembelajaran. Semakin menarik proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Pada materi Kisah Nabi Muhammad SAW, penggunaan metode Snowball Throwing membantu siswa memahami isi cerita dan nilai keteladanan Rasulullah SAW dengan cara yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari.

6. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Snowball Throwing mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui kegiatan kerja kelompok dan diskusi, siswa belajar bekerja sama dan saling membantu memahami materi pelajaran.

Pada kelas eksperimen interaksi antara siswa dan guru maupun antarsiswa berlangsung lebih aktif dibandingkan kelas kontrol. Siswa menjadi lebih berani

bertanya, memberikan pendapat, dan berdiskusi selama pembelajaran berlangsung.

Menurut Sakinah, pembelajaran kooperatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif karena siswa belajar bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Sakinah et al., 2025). Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan meningkatkan motivasi serta semangat belajar siswa.

Selain itu, metode Snowball Throwing juga meningkatkan hubungan sosial antarsiswa karena siswa belajar menghargai pendapat teman dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Kondisi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis dan mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, berdasarkan seluruh indikator motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa metode Snowball Throwing mampu

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kisah Nabi Muhammad SAW di SDN 77/III Mukai Tinggi. Pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode Snowball Throwing terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Kisah Nabi Muhammad SAW di SDN 77/III Mukai Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rata-rata skor motivasi belajar pada kelas eksperimen

(Kelas 2) sebesar 83,53 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (Kelas 1) sebesar 67,38. Temuan ini membuktikan efektivitas metode Snowball Throwing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI. Peningkatan motivasi belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik metode Snowball Throwing yang bersifat kooperatif, interaktif, dan menyenangkan. Melalui aktivitas pembentukan kelompok, penyampaian materi secara berantai, penulisan pertanyaan, dan lempar-tangkap bola kertas, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif ini mendorong tumbuhnya hasrat belajar, antusiasme, rasa ingin tahu, serta semangat untuk memahami dan meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Muhammad SAW. Selain itu, seluruh instrumen penelitian berupa 22 item angket motivasi belajar dinyatakan valid dengan nilai r hitung di atas r tabel (0,374), sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Pertama, bagi guru PAI di sekolah dasar, diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan metode Snowball Throwing sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman nilai dan karakter seperti kisah para nabi. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan sehingga dapat mendorong motivasi intrinsik siswa secara optimal. Kedua, bagi kepala sekolah dan pihak manajemen pendidikan, disarankan agar mendukung pengembangan kompetensi guru dalam penerapan model-model pembelajaran kooperatif, termasuk Snowball Throwing, melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan profesional lainnya. Dukungan kelembagaan yang kuat akan mendorong terwujudnya pembelajaran PAI yang lebih berkualitas dan berdampak bagi pembentukan karakter peserta didik. Ketiga, bagi

peneliti selanjutnya, disarankan agar mengkaji lebih mendalam efektivitas metode Snowball Throwing pada materi PAI yang berbeda, jenjang kelas yang lebih beragam, atau dengan mengombinasikannya bersama media pembelajaran digital agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengeksplorasi pengaruh metode ini terhadap aspek hasil belajar kognitif dan pembentukan karakter religius siswa secara lebih holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., & Gumala, Y. (2025). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik: Literature Review. *SOCIAL EDU: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(2), 53–64.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Ali, H. (2023). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 7(2), 320–325.
- Amanda, N., Dewi, R. S., & Syachruraji, A. (2025). Strategi meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Ulum Serpong Utara. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 801–816.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan*. 4, 5497–5511.
- Astindari, T., Ambarsari, I. F., Hasanah, N., Bramantha, H., & Aminah, S. A. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 14(2), 79–98.
- Astutik, Y., Hariani, L. S., & Muzammil, L. (2021). *Hasil Belajar: Snowball Throwing dan Motivasi Belajar*. 15(2), 128–134.
- Azza, M. (2025). *Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 1 Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Damayanti, E., Nur, F., Anggereni, S., & Taufiq, A. (2023). The Effect of Cooperative Learning on Learning Motivation: A Meta-Analysis. *Buletin Psikologi*. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.59583>
- Education, E., Zurriyati, E., Studi, P., Dasar, P., Universitas, P., Padang, N., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1555–1563.
- Fadilah, A., & Saifulah, M. (2025). Character Moderasi Beragama pada Siswa Sekolah Menengah Keatas Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Darut Taqwa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*.

- <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i7.7746>
- Faizah, I. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(2), 155–160.
- Falah, F., Sayekti, S. P., Prayudi, A., & Baydhowy, A. F. (2023). Penerapan Metode Snowballa Throwing dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. 2(3), 332–337. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1751>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., Azhar, S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Tangerang, U. M. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota. 4(2).
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Hidayati, W. M., Ertanti, D. W., & Zakaria, Z. (2025). Penggunaan Media Buku Tulis Kotak Halus Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 104–115.
- Huda, M. (2022). Islamic Education Learning Management Based on Religious Moderation Values. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.27>
- Jannah, A. R., Darraz, M., & Fuad, A. F. N. (2024). Teachers' Efforts to Increase Student Learning Motivation in PAI Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.7608>
- Kahar, S. R., Aritonang, P., Ulorlo, Y. J., Apalem, C. R., & Hasyim, G. R. (2025). Gamified Vocabulary Learning for Young English Learners Through Snowball Throwing. *Abdimas Indonesian Journal*. <https://doi.org/10.59525/aij.v5i1.715>
- Kia., A. D., & Murniart., E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264–278. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Lodewijk, D. P. Y., & ST, S. P. (2022). *Pedagogik dalam mengajar pada pembelajaran abad 21*. Guepedia.
- Makhmuri, M., & Andini, N. A. (2020). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(1), 21–29.
- Mariam, S., Sapriati, A., & Suroyo, S. (2024). Snowball throwing learning strategy and learning motivation: keys to success in improving science learning outcomes for high class students. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v7i1.10103>
- Mashuri, I., Fauzi, A., & Mufidah, L. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 5(2), 211–224.

- No, V., September, J., Lisnawati, S., & Ria, P. (2025). *Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*. 3(1), 107–112.
- Nurhaliza, W., Nasution, A. R., & Yulizah, Y. (2025). *Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 12 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Nurkhaeriyah, N., & Ismayanti, S. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN III Jagasari*. *Jurnal PGSD*, 5(1), 58–66.
- Nurwakiah, N. K., Syahid, A., & Umar, I. (2023). (2023). *Penerapan Model Cooverative Learning Tipe Snowball*. 2(1), 121–131.
- Nurwakiah, N. K., Syahid, A., & Umar, I. (2023). *Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*, 1(2).
- Pranata, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Peserta Didik (Literatur Review)*. 3, 3318–3328.
- Qowi, A. (2021). *Peningkatan hasil belajar materi memahami teknik melempar bola melalui penerapan model kooperatif tipe snowball throwing*. *Journal on Education*, 4(1), 62–73.
- Rahman, S. (2022). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ruslandi, U., Qomariyah, S., & Sumitra, M. (2025). *Peran metode pembelajaran diskusi dalam menciptakan keaktifan belajar siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah*. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(1), 79–90.
- Sakinah, T. A., Mardatilah, W. Z., & Gusmaneli, G. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 1(2), 76–89.
- Sari, N. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Kelas V di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Semuel, H., Wedasuwari, I. A. M., & Susrawan, I. N. A. (2025). *Implementasi Metode Time Token Berbantuan Media Question Box Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekadot Pada Siswa KELAS X 1 SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025*. *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 10(1), 43–55.
- Shadish, W., Cook, T., & Campbell, D. (2002). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Generalized Causal Inference*.
- Silangen, P. V. A., Mamentu, M. D., & Dolonseda, H. P. (2025). *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah*. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan*

- Pengajaran: *JPPP*, 6(2), 137–146.
- Siregar, H. D., & Hasibuan, Z. E. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
<https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>
- Sojanah, J., & Kencana, N. P. (2021). *Motivasi dan kemandirian belajar sebagai faktor determinan hasil belajar siswa student learning outcomes*). 6(2), 214–224.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Stefani Malau, F., & Halimatussakdiah, D. F. P. A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Berbicara di Kelas IV SDN 105273 Helvetiat. A. 2023/2024. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Maret), 1551–1557.
- Suciati, S. T., & Hanik, U. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas III SDN Demangan 1 Bangkalan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7).
- Surani, S., Bahtiar, I., & Assegaf, A. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII C pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Education and Learning Journal*.
<https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.151>
- Tabroni, T., & Guswita, R. (2025). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD Negeri 210/II Tebo Jaya. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*, 1(1), 88–97.
- Uruk, F. H. (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2227–2234.
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92–104.
- Wurjanti, E. (2022). *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*. Penerbit P4I.
- Yusra, L., Djosan, M., Lahmi, A., & Hakim, R. (2025). Konsep Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(3), 328–335.
- Zaein, N., Wijoyo, S. H., & Hariyanti, U. (2025). Perbandingan Pembentukan Kelompok Heterogen dengan Kelompok Homogen Dalam Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Berprestasi Siswa di SMAN 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(4).